

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha peningkatan kualitas ternak terutama *broiler* (ayam pedaging) di Indonesia terus dilakukan. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan bahan pangan produk hewani yang bebas dari pencemaran bahan-bahan kimia sintetis dan residu antibiotik di dalam karkas. Apabila daging ayam yang beresidu dikonsumsi secara terus menerus, dikhawatirkan akan menimbulkan resistensi pada manusia. Terkait dengan hal ini, usaha yang dapat dilakukan adalah anjuran untuk menggunakan *feed additive* (pakan tambahan) alami dalam ransum. Salah satu pakan tambahan alami dengan daya guna yang tinggi adalah tanaman kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.)

Kemangi diketahui memiliki multi efek farmakologis, yaitu menambah nafsu makan, memperbaiki saluran pencernaan dan dapat melancarkan peredaran darah pada manusia. Hal yang sama, efek farmakologis kemangi pada ayam pedaging juga dapat meningkatkan nafsu makan dan memperbaiki saluran pencernaan. Kemangi dapat diberikan dalam bentuk tepung untuk memudahkan dalam pemberian kepada ayam pedaging. Penggunaan tepung kemangi dalam pencampuran ransum ayam pedaging diharapkan dapat melancarkan proses metabolisme di dalam tubuh ayam pedaging yang dapat dilihat dari produksi karkas, bobot dan persentase lemak abdominal yang dihasilkan.

Penelitian Budiastuti (2007) menyebutkan bahwa pemberian tepung kemangi hingga level 3% belum mendapatkan hasil yang berpengaruh nyata terhadap bobot hidup, persentase karkas, *giblet* dan lemak abdomen. Sementara itu penelitian Hidayatun (2007) menyatakan bahwa pemberian tepung kemangi

hingga 3% juga belum mendapatkan hasil yang berpengaruh nyata terhadap bobot badan ayam pedaging.

Penelitian Sugiarto (2008) menunjukkan bahwa pemberian tepung kemangi sampai dengan level 3% dalam ransum belum mendapatkan hasil yang berpengaruh nyata terhadap peningkatan produksi karkas, persentase hati, persentase jantung, persentase *gizzard*, persentase limpa, tetapi dapat menurunkan kadar kolesterol daging dada.

Berdasarkan informasi tersebut maka telah dilakukan kajian tentang Produksi Karkas Ayam Pedaging yang Diberi Tepung Kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) dalam Ransum Komersial.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penambahan tepung kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) dalam ransum dan pengaruhnya terhadap produksi karkas, bobot dan persentase lemak abdominal ayam pedaging.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan tepung kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) dalam ransum terhadap produksi karkas, bobot dan persentase lemak abdominal ayam pedaging.

1.4. Hipotesis Penelitian

Penambahan tepung kemangi (*Ocimum basilicum* Linn.) dalam ransum dapat meningkatkan produksi karkas dan menurunkan persentase lemak abdominal ayam pedaging.